

Analisis Isi Framing Berita Konflik Israel dan Palestina di Media Kompas.com

Dimas Alfriandi

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Indonesia
dimas0603201128@uinsu.ac.id

Zuhriah

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Indonesia
Zuhriah@uinsu.ac.id

Abstract

Mass media, both domestically and internationally, regularly cover the conflict between Israel and Palestine. Various news reports, including essays, movies, media discussion forums, and other sources, aim to help understand this war. Kompas.com publishes news about this conflict with different perspectives and objectives. Using Robert N. Entman's concept of framing analysis—which consists of defining the problem, diagnosing the cause of the problem, making moral judgments, and suggesting solutions—the researcher analyzes how the news is presented differently. This research employs a qualitative methodology with a constructivist paradigm approach, involving content analysis of news stories on Kompas.com regarding the Hamas-Israel conflict. Data were collected through observation and in-depth interviews with journalists and editors to understand the framing process. Data analysis was conducted using thematic analysis techniques to identify patterns and main themes in the coverage. The results showed that Kompas.com's reporting on the Israeli-Palestinian conflict is framed by various factors. First, the delivery of different types of news—hardnews, softnews, opinion, and features—on the Israel-Palestine issue. In the initial news, Kompas tended to portray the Palestinian side as the aggressor for attacking Israel. Second, Kompas.com more frequently highlights Palestinian issues. Third, the framing of sentiments towards Israel or Palestine has changed over time. Kompas often claims that Israel must act because Palestine started the conflict. This study concludes that Kompas.com's reporting is influenced by the type of news being delivered, the focus on Palestinian issues, and the evolving framing of Israeli and Palestinian sentiments. These findings provide insight into how media framing can shape public understanding of the conflict.

Keywords: *Israel-Palestine conflict, framing analysis, Robert N. Entman, Kompas.com.*

Abstrak

Media massa, baik di dalam maupun luar negeri, secara teratur meliput konflik antara Israel dan Palestina. Berbagai laporan berita, termasuk esai, film, forum diskusi media, dan sumber lainnya, mencoba membantu memahami perang ini. Kompas.com menerbitkan berita mengenai pertempuran ini dengan sudut pandang dan tujuan yang berbeda. Dengan menggunakan konsep analisis framing Robert N. Entman—yang terdiri dari pendefinisian masalah, diagnosa penyebab masalah, membuat keputusan moral, dan penyelesaian masalah—peneliti akan menganalisis bagaimana berita tersebut disajikan secara berbeda. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan

pendekatan paradigma konstruktivis, yang melibatkan analisis konten terhadap berita-berita di Kompas.com mengenai konflik Hamas-Israel. Data dikumpulkan melalui metode observasi dan wawancara mendalam dengan jurnalis dan editor untuk memahami proses framing yang dilakukan. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dalam peliputan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penelitian ini menyimpulkan, pemberitaan Kompas.com dibingkai dalam konflik Israel-Palestina oleh berbagai faktor: Pertama, cara menyampaikan berita hardnews, softnews, opini, dan feature tentang isu Israel-Palestina. Pada pemberitaan awal, Kompas cenderung menyudutkan pihak Palestina karena menyerang Israel. Kedua, Kompas.com lebih banyak mengangkat masalah Palestina. Ketiga, pembingkaian sentimen Israel atau Palestina berubah. Kompas sering mengklaim bahwa Israel harus bertindak karena Palestina yang memulai konflik.

Kata Kunci: *Konflik Israel-Palestina, analisis framing, Robert N. Entman, Kompas.com.*

Pendahuluan

Konflik adalah situasi di mana dua atau lebih pihak memiliki perbedaan dalam kepentingan, nilai, atau tujuan yang saling bertentangan. Konflik bisa terjadi di berbagai tingkat, mulai dari konflik antar individu hingga konflik antar negara. Biasanya, konflik melibatkan ketegangan, frustrasi, dan interaksi yang kompleks antara pihak-pihak yang terlibat. Penyelesaian konflik bisa melalui berbagai cara, seperti negosiasi, mediasi, atau bahkan konfrontasi.

Konflik Palestina-Israel mendominasi pemberitaan media nasional dan dunia. Banyak buku, forum, dan film dokumenter yang berusaha menjelaskan konflik yang berkepanjangan ini. Konflik Palestina-Israel terus berlanjut sejak tahun 1948. Pertempuran antara kedua belah pihak tidak dapat dihindari. Pihak Israel mengklaim bahwa mereka membela diri dari pejuang Palestina dan tentara Hamas, sementara pihak Palestina melawan karena rezim Zionis melanggar batas tanah mereka dengan pendudukan bersenjata dan pemukiman Yahudi.¹

Media massa mendistribusikan wacana, pengetahuan, dan kegiatan dalam lingkungan publik yang dapat diakses oleh semua orang secara bebas, sukarela, umum, dan terjangkau. Hubungan pengirim-penerima bersifat adil dan menjangkau lebih banyak individu dibandingkan institusi lainnya.²

Konflik israel-palestina telah menjadi salah satu isu geopolitik yang kompleks dan kontroversial yang memicu perdebatan dan ketegangan di seluruh dunia. Dalam beberapa dekade terakhir, media massa, termasuk media online seperti kompas.com, telah menjadi platform utama untuk menyebarkan informasi tentang konflik kepada masyarakat global. Perang atau pertempuran militer membutuhkan dukungan moral, ekonomi, dan politik dari masyarakat. Oleh karena itu, media massa sangat penting dalam komunikasi politik. Bagaimana media dan jurnalis menginvestigasi perang menentukan apa yang disampaikan

¹ Chamid Riyadi, 2014:274

² Denis McQuail. 1987. Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa). Jakarta: Erlangga.

kepada publik. Memilih, menyajikan, dan menciptakan berita perang. Media sangat mempengaruhi opini, pengetahuan, dan pemikiran publik. Khususnya, perang Israel-Palestina.³ Fungsi informasi media massa memberikannya peran yang strategis. Dengan demikian, media merupakan saluran bebas sekaligus subjek yang membentuk realitas dengan prasangkanya.⁴

Framing adalah bagaimana media menyajikan informasi. Goffman adalah orang pertama yang berfokus pada framing sebagai suatu jenis komunikasi, mendefinisikannya sebagai skema interpretatif yang membantu orang menemukan, menganalisis, mengenali, dan memberi label pada kejadian-kejadian dalam kehidupan.⁵ Robert Entman memodernisasi definisi ini dengan menyatakan bahwa membingkai sebuah teks atau pesan yang dikomunikasikan berarti menyoroti aspek-aspek tertentu dari realitas yang dipersepsikan untuk mendukung definisi masalah, interpretasi kausalitas, evaluasi moral, atau rekomendasi pengobatan.⁶

Sosiologi dan psikologi menginformasikan studi framing teks. Teori psikologi berfokus pada skema dan kognisi, sementara sosiologi didominasi oleh Peter Berger dan Erving Goffman.⁷ Framing adalah cara untuk menentukan bagaimana wartawan memilih isu dan menulis berita. Perspektif ini menentukan fakta apa yang dimasukkan, apa yang ditekankan dan dihilangkan, dan kemana arah berita tersebut.⁸

Robert N. Entman membagi mekanisme framing menjadi empat bagian berdasarkan asumsi ini: Pertama, pendefinisian isu. Elemen framing yang pertama adalah ini. Frame ini yang paling penting. Fokusnya adalah bagaimana wartawan menafsirkan peristiwa. Bagaimana masalah atau peristiwa dimaknai. Peristiwa ini dapat ditafsirkan secara berbeda. bingkai yang berbeda menciptakan realitas yang berbeda.⁹

Kedua, Diagnoses Causes (memperkirakan penyebab masalah). Elemen ini membingkai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab bisa berarti apa atau siapa. Ketiga, *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral). Elemen framing membenarkan atau memperdebatkan definisi masalah. Setelah mendefinisikan masalah dan menentukan penyebabnya, dibutuhkan argumen yang meyakinkan untuk mendukungnya. Keempat, *Treatment Recommendation* (penyelesaian). Faktor ini menentukan keinginan wartawan.

³ Effendy, Onong Uchjana. (2003). Ilmu, teori dan filsafat komunikasi. Bandung : Citra Aditya Bakti

⁴ Maranatha, E. I., & Kusmayadi, I. M. (2020). "Konstruksi Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan pada Tribun Jambi". *Jurnal Kajian Jurnalisme*. Vol 3(2). hal 153.

⁵ Goffman, E. (1974). *Analisis bingkai: sebuah esai tentang organisasi pengalaman*. Pers Universitas Harvard.

⁶ Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x>

⁷ Eriyanto. (2002). Analisis Framing; Konstruksi. Ideologi dan Politik Media, Yogyakarta: LKIS.

⁸ Nugroho, Eriyanto, Sudarsis, 1999:21, dalam Sobur 2012:163

⁹ Eriyanto. (2007). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media. Yogyakarta: LKIS

Bagaimana masalah tersebut diselesaikan. Penyelesaiannya bergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat.

Media massa sangat penting karena menginformasikan kepada publik tentang Palestina, tetapi juga dapat mempengaruhi keyakinan masyarakat. Komunikasi massa menggunakan media cetak, elektronik, atau digital untuk menjangkau kelompok individu yang besar, anonim, dan heterogen. Pesan yang disampaikan bersifat umum, cepat, serentak, dan singkat. Isi, penyajian, dan tujuan berita merupakan hal yang unik bagi media massa. Perbedaan ini berasal dari masalah ekonomi, agama, politik, dan lainnya. Media mempengaruhi apa yang orang ketahui, bagaimana mereka belajar, dan bagaimana mereka berinteraksi. Media massa mempengaruhi aktivitas dan minat publik dari apa yang dilaporkan dalam berita kepada publik dan sebaliknya. Media juga mempengaruhi opini dan reaksi publik terhadap apa yang ditulis oleh media.

Konfrontasi Hamas-Israel telah memikat dunia dan media. Perang ini diliput karena kepentingan beritanya. Konflik adalah berita, dan ketertarikan manusia dapat membuat orang lain yang mengetahuinya menjadi perhatian. Liputan media tentang konfrontasi Hamas-Israel meliputi foto-foto dan video warga sipil. Penulisan berita berbeda untuk setiap media. Setiap media memiliki filosofi yang berbeda.

Tentunya, setiap media membungkai dengan cara yang berbeda. Cara pandang, judul, diksi, dan visual atau foto dalam penulisan berita pun berbeda. Analisis framing berita merupakan salah satu teknik untuk mempelajari berita media. Sobur dalam menyatakan bahwa analisis framing mengklarifikasi cara pandang wartawan terhadap isu dan berita. Cara pandang tersebut mempengaruhi apa yang dimasukkan, apa yang ditonjolkan atau diabaikan, dan bagaimana berita itu disampaikan."

Framing adalah strategi menyampaikan realitas untuk membelokkan kebenaran suatu peristiwa secara diam-diam dengan menekankan fitur-fitur tertentu, menggunakan frase dengan konotasi tertentu, dan menggunakan gambar, karikatur, dan perangkat ilustrasi lainnya. Kriyantono memaknai framing sebagai cara media membungkai, mengkonstruksi, dan menafsirkan realitas. Analisis framing menyelidiki bagaimana media membungkai peristiwa, orang, dan organisasi. Pembungkaiannya meningkatkan sifat-sifat yang diminati media selama konstruksi. Dengan demikian, hanya aspek-aspek tertentu saja yang lebih bermakna, memukau, penting, dan diingat oleh khalayak.

Peneliti tertarik dengan konflik Hamas-Israel karena media memberitakannya. Peneliti ingin mengetahui bagaimana media Kompas.com membungkai konflik Hamas-Israel dengan menggunakan Analisis Framing model Robert N. Entman. Kompas.com merupakan media yang paling update dalam memberitakan perang Hamas-Israel, oleh karena itu peneliti tertarik dengan kedua media tersebut. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kedua media tersebut membungkai berita secara berbeda. Penelitian ini menjelaskan konstruksi human interest. Pengaruh media online Kompas.com terhadap berita perang Hamas-Israel 2023.

Beberapa penelitian terdahulu berikut ini masih relevan dengan permasalahan yang penulis angkat dan dapat dijadikan referensi. Izraul Rafiq Miftah meneliti Analisis Framing

Kompas.com dan Detik.com tentang Serangan 11 Hari Israel ke Gaza pada penelitian pertama. Penelitian tersebut menemukan perbedaan antara media Kompas dan Detik. Kompas memberitakan aksi militer Israel di Gaza dengan lebih halus dan menyalahkan Hamas. Detik.com membela Hamas dan menyoroti kekejaman tentara Israel. Struktur tematik dan retoris berbeda.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, atau analisis teks untuk mengeksplorasi nuansa framing yang mungkin tidak dapat diukur secara langsung dengan pendekatan kuantitatif. Ini memungkinkan peneliti untuk memahami lebih baik bagaimana framing dapat memengaruhi persepsi dan tindakan, serta kompleksitas interaksi antara pesan dan konteks sosial.

Analisis framing membutuhkan pemahaman tentang seluk-beluk dan konteks dari organisasi dan penerimaan pesan, yang terkadang lebih baik dipahami secara kualitatif daripada kuantitatif. Penelitian ini meneliti seluruh berita Kompas.com mengenai konflik Israel-Palestina. Korpus penelitian ini adalah seluruh berita mengenai konflik Israel-Palestina yang dimuat di media daring Kompas.com edisi 7 Oktober 2023-5 Maret 2024. Untuk melihat konflik Israel-Palestina yang diberitakan dalam bentuk hard news, soft news, feature, opini, dan gambar, penulis memilih media online Kompas.com. Penulis memilih Kompas.com karena Kompas.com meliput politik secara nasional¹⁰

Adapun alasan pemilihan edisi 7 Oktober 2023 – 5 Maret 2024 didasarkan atas perimbangan bahwa terjadinya kelompok Hamas melancarkan serangan di wilayah Israel selatan pada 7 Oktober 2023 hingga menewaskan sebanyak 1.170 orang Israel. Untuk menanggapi serangan itu, Pemerintahan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu langsung memerintahkan serangan terburuk dalam sejarah Palestina hingga menghancurkan Jalur Gaza. Israel ingin menghukum Hamas. Serangan Israel ke Gaza telah menewaskan 34.151 orang, sebagian besar perempuan dan anak-anak, menurut kementerian kesehatan wilayah Palestina. Serangan tersebut mengawali satu tahun serangan yang menewaskan 227 warga Palestina (hingga 19 September), 8.508 orang terluka (hingga 21 September), dan 29 warga Israel (hingga 31 Agustus). Jumlah tersebut belum termasuk korban tewas dan luka-luka dalam eskalasi pada Sabtu (7/10/2023) hingga Minggu (8/10). Pemicu konflik, konteks konflik, dan upaya mediasi atau perdamaian dipilih untuk edisi sebelum, selama, dan setelah kejadian. Penelitian ini mengkaji seberapa besar konflik digambarkan kepada publik melalui berbagai pendekatan

¹⁰ Herman, Achmad. "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina Dalam Harian Kompas Dan Radar Sulteng." *Jurnal Ilmu Komunikasi UPNYK*, vol. 8, no. 2, 2010.

peliputan, bukan pada satu judul tertentu. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan framing Entman untuk memperjelas.¹¹

Hasil dan Pembahasan

Pemicu Konflik

Kompas menggunakan isu-isu lain untuk membingkai isu dari 10 peristiwa penting dalam konflik Israel-Palestina. Kompas menyalahkan Hamas, sebuah faksi Palestina, yang menyalakan kembali pertempuran setelah gencatan senjata yang berlarut-larut. Setiap masalah yang disajikan bersumber dari perkembangan masalah baru, biasanya Israel melakukan pembalasan terhadap Palestina pada awal konflik 2023-2024. Pada awal pertempuran, Palestina memiliki moral yang buruk karena mereka menyerang lebih dulu dan menyebabkan kerugian bagi Israel. Meskipun Palestina menyerang lebih dulu, mereka tampak lebih takut akan konflik tersebut.

Dalam beberapa laporan berita, Israel digambarkan sebagai kelompok yang kejam karena bahasa kasar yang digunakan untuk menggambarkan korban konflik dan kemungkinan Palestina akan menjadi lebih memprihatinkan daripada Israel. Kompas memperingatkan agar tidak ada serangan balasan karena akan menambah korban dan memperburuk bencana kemanusiaan. Kompas mengusulkan Solusi Dua Negara, di mana Israel dan Palestina saling mengakui satu sama lain sebagai negara. Wakil Presiden Indonesia K.H. Ma'ruf Amin mempromosikan alternatif perdamaian seperti ini. Secara khusus, beliau mengharapkan negara-negara Asia dan Afrika yang menghadiri sidang AALCO akan fokus pada konflik Palestina-Israel.

Harian Kompas membahas konflik Israel-Palestina. Analisis masalah pada contoh berita 13 Oktober 2023, Kronologi Serangan Hamas ke Israel pada Oktober 2023, menunjukkan penjelasan ini:

Define Problem. Rakyat Palestina telah mengalami kengerian dalam beberapa tahun terakhir, dan berita ini menjelaskan serangan Hamas di beberapa kota besar Israel. Dari *lead* beritanya permasalahan juga dapat dilihat sebagai berikut ini:

Sirene alarm menandakan serangan Hamas ke Israel pada Sabtu (7/10/2023). Sebanyak 5.000 roket Hamas menghujani kota-kota Israel. Serangan tersebut terjadi selama tujuh hari festival Sukkot di Israel. Hari Sabtu kemarin, Hamas melancarkan serangan besar-besaran dari udara, laut, dan darat ke Israel.

Diagnoses Causes. Setelah rakyat Palestina mengalami kekejaman dalam beberapa tahun terakhir, Hamas melakukan penyerangan, seperti yang ditunjukkan dalam kutipan surat kabar Kompas berikut ini:

Warga Palestina telah mengalami kejahatan dalam beberapa tahun terakhir, menurut Juru Bicara Hamas, Khaled Qadom. Komandan Militer Hamas Mohammad Deif mengatakan bahwa serangan terhadap Israel merupakan pembalasan atas blokade Gaza yang telah berlangsung selama 17 tahun¹²

Tabel 1.
Frame Berita Kronologi Serangan Hamas Ke Israel Pada Oktober 2023

¹¹ Herman, Achmad. "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina Dalam Harian Kompas Dan Radar Sulteng." *Jurnal Ilmu Komunikasi UPNYK*, vol. 8, no. 2, 2010.

¹² Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/13/140000879/kronologi-serangan-hamas-ke-israel-pada-oktober-2023?page=all.%0A) dengan judul "Kronologi Serangan Hamas ke Israel pada Oktober 2023", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/13/140000879/kronologi-serangan-hamas-ke-israel-pada-oktober-2023?page=all.%0A>.

<i>Define Problems</i>	Hamas menyerang Israel sebagai pembalasan atas kekejaman yang dilakukan oleh Palestina dalam beberapa tahun terakhir. .
<i>Diagnoses Causes</i>	Hamas
<i>Make Moral Judgement</i>	Hamas tidak seharusnya melakukan serangan
<i>Treatment Recommendation</i>	Solusi dua negara melibatkan pendirian sebuah negara Palestina di samping Israel.

Sumber: **Data diolah, 2024**

Membuat keputusan moral. Dalam berita ini, Israel secara moral dihakimi atas kejahatannya terhadap rakyat Palestina dan blokade Gaza selama 17 tahun, yang memperburuk situasi keuangan Palestina. Israel membalas di bawah tekanan.

Hamas menyandera Israel Selatan dan menembakkan ribuan roket. Karena situasi menjadi kacau, Israel mengumumkan siaga perang dan memanggil pasukan cadangan sebanyak mungkin. Benjamin Netanyahu awalnya mengumumkan perang pada pukul 11.35 pagi. Pasukan Israel kemudian merebut kembali komunitas-komunitas yang dikuasai Hamas di Israel selatan. Israel memperkirakan 2.000 roket dijatuhkan oleh Hamas dalam waktu lima jam. Sebuah laporan pada pukul 13.46 melaporkan bahwa Israel telah mengebom 21 instalasi militer Hamas.¹³

Treatment Recommendation. Dalam berita ini, Kompas mengusulkan solusi dua negara, yaitu mendirikan negara Palestina di samping Israel. Solusi ini akan mengakhiri konflik Israel-Palestina. Dua negara akan berdiri di antara Sungai Yordan dan Laut Tengah. Saran pemecahan masalah dari kutipan berita di bawah ini:

Beberapa pemimpin asing telah menyerukan solusi dua negara untuk dilema Palestina. Pada hari Senin (22/1/2023), Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa Josep Borrell menyatakan bahwa Israel tidak dapat menciptakan perdamaian melalui perang. Borrell menganjurkan dua negara. Presiden AS Joe Biden telah mengusulkan solusi dua negara. Namun Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu telah berulang kali menolak konsep negara Palestina.¹⁴

Situasi Konflik

Pembingkaian dalam konflik Israel-Palestina biasanya didasarkan pada konteks dan kronologi. Mulai dari awal serangan hingga pelaku. Israel Serang Gaza, Balas Serangan Milisi Palestina, 27 Januari 2023. *Define Problems.* Dalam berita, serangan Israel ke Palestina masih menjadi isu utama. Kali ini, fokusnya adalah serangan Israel. Seperti berita-berita berikut ini:

¹³ Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/13/140000879/kronologi-serangan-hamas-ke-israel-pada-oktober-2023?page=all.%0A) dengan judul "Kronologi Serangan Hamas ke Israel pada Oktober 2023", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/13/140000879/kronologi-serangan-hamas-ke-israel-pada-oktober-2023?page=all.%0A>.

¹⁴ Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://internasional.kompas.com/read/2024/01/23/114158270/apa-itu-solusi-dua-negara-untuk-penyelesaian-konflik-palestina) dengan judul "Apa Itu Solusi Dua Negara untuk Penyelesaian Konflik Palestina?", Klik untuk baca: <https://internasional.kompas.com/read/2024/01/23/114158270/apa-itu-solusi-dua-negara-untuk-penyelesaian-konflik-palestina>.

Sebagai respon atas penembakan roket milisi Palestina, Israel melakukan serangan udara ke Gaza pada hari Jumat (27/1/2023). "IDF (Pasukan Pertahanan Israel) saat ini menyerang Jalur Gaza," kata militer Israel kepada AFP. Menurut sumber-sumber keamanan Jalur Gaza yang dikuasai Hamas, 15 posisi milisi diserang.¹⁵

Seperti yang telah disebutkan di atas, cerita ini membahas dampak dari pemogokan ini, kutipan di bawah ini menunjukkan garis ha:

Tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam insiden ini. Militer Israel mengatakan bahwa serangan udara ini merupakan reaksi terhadap tembakan roket Palestina. Mereka mengatakan bahwa Gaza menembakkan dua roket pertama ke Israel sekitar tengah malam pada hari Kamis (26/1/2023). Beberapa jam setelah Israel memulai serangan balasan, militer Israel melaporkan adanya tiga roket lagi dari Jalur Gaza. Israel Selatan kemudian mendengar sirene serangan udara. Sistem pertahanan udara Israel mencegat sebagian besar rudal Jalur Gaza, menurut IDF.¹⁶

Diagnoses Causes. Serangan balasan Israel, seperti yang terjadi di Gaza pada hari kedelapan perang, menjadi perhatian utama Kompas. Hamas menyerang pada 7 Oktober 2023. Setelah Israel memutus aliran air dan listrik di Gaza, warga Palestina khawatir. Artikel utama Kompas.com memuat berita.

KOMPAS.com - Israel terus membombardir Gaza pada hari kedelapan perang setelah Hamas menyerang pada hari Sabtu (10/7/2023). Serangan Israel menghancurkan bangunan dan menewaskan 3.000 orang, meningkatkan kekhawatiran akan masalah air bersih. Menurut Badan Pengungsi PBB untuk Palestina, warga Gaza membutuhkan air untuk bertahan hidup. Ketakutan ini muncul setelah Israel memutus aliran air dan listrik di Gaza.¹⁷

UNRWA (*United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East*) juga diizinkan untuk menjelaskan masalah ini:

" Menurut Al Jazeera, Komisaris Jenderal UNRWA, Philippe Lazzarini, menyatakan bahwa ini adalah masalah hidup atau mati. Lazzarini mengatakan bahwa bensin dan air harus segera disediakan untuk menyelamatkan dua juta warga Gaza di tengah perang. (Kompas.com edisi 15 Oktober 2023).

Tabel 2.

Frame Berita Israel Serang Gaza, Balas Serangan Milisi Palestina Dan Krisis Air dan Eksodus Warga Palestina Usai Israel Akan Gempur Gaza

¹⁵ Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com/global/read/2023/01/27/100503270/israel-serang-gaza-balas-serangan-milisi-palestina) dengan judul "Israel Serang Gaza, Balas Serangan Milisi Palestina", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/global/read/2023/01/27/100503270/israel-serang-gaza-balas-serangan-milisi-palestina>.

¹⁶ Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com/global/read/2023/01/27/100503270/israel-serang-gaza-balas-serangan-milisi-palestina) dengan judul "Israel Serang Gaza, Balas Serangan Milisi Palestina", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/global/read/2023/01/27/100503270/israel-serang-gaza-balas-serangan-milisi-palestina>.

¹⁷ Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com/tren/read/2023/10/15/193000765/krisis-air-dan-eksodus-warga-palestina-usai-israel-akan-gempur-gaza) dengan judul "Krisis Air dan Eksodus Warga Palestina Usai Israel Akan Gempur Gaza", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/tren/read/2023/10/15/193000765/krisis-air-dan-eksodus-warga-palestina-usai-israel-akan-gempur-gaza>.

<i>Define Problems</i>	Keadaan perang serta kronologisnya
<i>Diagnoses Causes</i>	Israel
<i>Make Moral Judgement</i>	Kedua belah pihak berkontribusi dalam perselisihan ini, tetapi Israel dihakimi secara moral.
<i>Treatment Recommendation</i>	Kedua pihak sebaiknya lebih memikirkan bagaimana dampak untuk masyarakat

Sumber: data diolah, 2024

Make Moral Judgement. Dalam berita ini, Israel dan Palestina dihakimi secara moral karena menyerang tanpa mempertimbangkan korban. Namun, Israel sangat mempengaruhi berita ini. *Treatment Recommendation.* Sebagian besar pemberitaan terkait perang dan merugikan warga Palestina. Solusi yang dibingkai Kompas dalam berita ini adalah agar kedua belah pihak mempertimbangkan dampaknya terhadap warga Palestina.

Proses Mediasi dan Upaya Perdamaian

Pada bagian ini, Kompas membingkai banyak isu untuk memperjelas sudut pandang masing-masing pihak terhadap konflik Israel-Palestina. Dengan menjelaskan pihak-pihak yang menentang Israel, Kompas berusaha membuktikan bahwa Israel dirugikan dan Hamas diuntungkan. Untuk lebih jelasnya, lihat artikel berita 16 April 2024 berjudul Iran Serang Israel, Apakah Berdampak pada Konflik Hamas-Israel di Gaza? sebagai berikut:

Tabel 3.

Frame Berita Iran Serang Israel, Apakah Berdampak pada Konflik Hamas-Israel di Gaza? Dan Iran Ungkap Tujuan Serang Israel Kali Ini

<i>Define Problems</i>	Iran, sekutu Palestina, menyerang Israel sebagai pembalasan atas serangan AS dan Inggris ke kubu Houthi di Yaman pada hari Jumat, 12 Januari 2024.
<i>Diagnose Causes</i>	Iran
<i>Make Moral Judgement</i>	Israel membom fasilitas diplomatik Iran di Damaskus.
<i>Treatment Recommendation</i>	Israel harus menyoroti komitmennya terhadap Piagam PBB dan hukum internasional.

Sumber: data diolah, 2024

Define Problem. Konflik Israel-Palestina juga melibatkan negara-negara sekutu. Iran, sekutu Palestina, menyerang Israel sebagai pembalasan atas serangan Amerika Serikat dan Inggris ke kubu Houthi di Yaman pada Jumat, 12 Januari 2024. Kompas menjelaskan kronologi kejadian tersebut:

AS mengatakan “melakukan serangan yang disengaja terhadap lebih dari 60 target di 16 lokasi Houthi yang didukung Iran”. Pentagon mendaftarkan sistem radar, tempat penyimpanan dan peluncuran drone dan rudal, serta pusat komando dan kontrol Houthi

sebagai target. Serangan-serangan tersebut dilaporkan terjadi di Sana'a, Hodeidah, Dhamar, dan benteng pertahanan kelompok Houthi di timur laut Saada. Kementerian Pertahanan Inggris mengatakan bahwa serangan-serangan tersebut terjadi di Bani, barat laut Yaman, yang merupakan lokasi peluncuran rudal dan pesawat tak berawak. Seorang juru bicara militer Houthi melaporkan adanya 72 serangan.¹⁸

Iran, sekutu Palestina, menembakkan ratusan pesawat tanpa awak dan rudal balistik ke Israel pada Sabtu, 13 April 2024. Kompas menyajikan berita tersebut sebagai efek dan berfokus pada satu narasumber, yaitu Dosen Hubungan Internasional UGM Siti Mutiah Setiawati. Seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Mutiah mengatakan kepada Kompas.com pada hari Senin (14/4/2024) bahwa pembalasan Israel yang berulang kali terhadap Hamas akan membuat Iran membala dengan lebih keras. Dia menekankan bahwa Iran mendominasi politik Timur Tengah dengan Israel. Abraham telah “menaklukkan” negara-negara lain.¹⁹

Diagnose Causes. Agar berita yang disiarkan lebih kredibel, Kompas juga menjelaskan alasan Iran menyerang Israel dari Kementerian Luar Negeri Republik Israel Iran:

Sebagai pembalasan atas agresi militer Israel yang berulang kali dilakukan, serangan tersebut menewaskan para penasihat militer Iran yang diundang oleh pemerintah Suriah untuk bekerja di Suriah. Kementerian Luar Negeri Iran melaporkan bahwa Angkatan Bersenjata Iran telah menyerang fasilitas-fasilitas militer Israel. “Langkah hari ini juga merupakan pembalasan khusus atas serangan militer Israel pada 1 April 2024 terhadap fasilitas diplomatik Iran di Damaskus, Suriah,” kata kementerian tersebut kepada Kompas.com dalam pernyataan tertulis dari Kedutaan Besar Iran di Jakarta.²⁰

Make Moral Judgement. Kompas secara tidak langsung menggambarkan Israel sebagai pihak yang dijatuhkan moralnya. Israel menyerang Iran dan juga Palestina. Kutipan berikut menggambarkan hal ini:

Sebagai pembalasan atas agresi militer Israel yang berulang kali dilakukan, serangan tersebut menewaskan para penasihat militer Iran yang diundang oleh pemerintah Suriah untuk bekerja di Suriah. Kementerian Luar Negeri Iran melaporkan bahwa Angkatan Bersenjata Iran telah menyerang fasilitas militer Israel. Keputusan hari ini juga merupakan pembalasan khusus terhadap serangan militer Israel pada 1 April 2024 terhadap fasilitas diplomatik Iran di Damaskus, Suriah,” kata kementerian tersebut kepada Kompas.com

¹⁸ Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com/global/read/2024/01/13/193035370/kronologi-as-dan-inggris-serang-houthi-di-yaman-senjata-yang-dipakai-dan?debug=1&lgn_method=google&google_btn=onetap) dengan judul "Kronologi AS dan Inggris Serang Houthi di Yaman: Senjata yang Dipakai dan Strategi di Baliknya", Klik untuk baca: https://www.kompas.com/global/read/2024/01/13/193035370/kronologi-as-dan-inggris-serang-houthi-di-yaman-senjata-yang-dipakai-dan?debug=1&lgn_method=google&google_btn=onetap.

¹⁹ Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com/tren/read/2024/04/16/070000265/iran-serang-israel-apakah-berdampak-pada-konflik-hamas-israel-di-gaza?debug=1&lgn_method=google&google_btn=onetap) dengan judul "Iran Serang Israel, Apakah Berdampak pada Konflik Hamas-Israel di Gaza?", Klik untuk baca: https://www.kompas.com/tren/read/2024/04/16/070000265/iran-serang-israel-apakah-berdampak-pada-konflik-hamas-israel-di-gaza?debug=1&lgn_method=google&google_btn=onetap.

²⁰ Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com/global/read/2024/04/14/135756070/iran-ungkap-tujuan-serang-israel-kali-ini) dengan judul "Iran Ungkap Tujuan Serang Israel Kali Ini", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/global/read/2024/04/14/135756070/iran-ungkap-tujuan-serang-israel-kali-ini>.

dalam sebuah pernyataan tertulis dari Kedutaan Besar Iran di Jakarta. Pernyataan tersebut menambahkan bahwa Iran memanfaatkan serangan terhadap Israel ini untuk memperbarui komitmennya terhadap Piagam PBB dan hukum internasional. Iran berjanji untuk mempertahankan kedaulatan, integritas teritorial, dan kepentingan nasionalnya dari kekuatan dan invasi yang tidak sah..

Treatment Recommendation. Solusi Kompas untuk berita ini adalah agar Israel menegaskan kembali komitmennya terhadap Piagam PBB dan hukum internasional. Dengan demikian, gencatan senjata akan mengurangi konflik.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberitaan Kompas.com tentang konflik Israel-Palestina dibingkai oleh berbagai faktor yang mempengaruhi cara informasi disajikan dan dipersepsikan oleh pembaca. Pertama, Kompas.com menggunakan berbagai jenis pemberitaan—seperti hardnews, softnews, opini, dan feature—untuk meliput isu Israel-Palestina. Pada pemberitaan awal, terdapat kecenderungan untuk menyudutkan pihak Palestina dengan menekankan bahwa mereka yang memulai serangan terhadap Israel. Hal ini menunjukkan adanya pola framing yang mendukung narasi tertentu pada tahap awal konflik. Kedua, Kompas.com lebih banyak mengangkat masalah Palestina dalam pemberitaannya. Fokus pada penderitaan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Palestina menciptakan narasi yang lebih mendalam dan kompleks mengenai situasi yang berlangsung. Dengan demikian, media ini berusaha untuk memberikan suara kepada pihak yang mungkin kurang terekspos dalam pemberitaan internasional. Ketiga, pembingkai sentimen terhadap Israel atau Palestina dalam pemberitaan Kompas.com cenderung berubah seiring waktu. Pada satu sisi, Kompas.com sering kali mengklaim bahwa tindakan yang diambil oleh Israel merupakan respon terhadap provokasi dari Palestina. Ini menciptakan sebuah framing di mana tindakan Israel dianggap sebagai tindakan defensif yang sah. Namun, perubahan dalam sentimen ini juga menunjukkan adanya upaya untuk memberikan perspektif yang berimbang, meskipun tetap dipengaruhi oleh dinamika editorial dan konteks berita saat itu.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa pemberitaan Kompas.com tentang konflik Israel-Palestina tidak statis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk dinamika editorial, latar belakang jurnalis, dan perkembangan situasi di lapangan. Hal ini mencerminkan kompleksitas dalam proses framing berita dan pentingnya memahami bahwa narasi media dapat berubah sesuai dengan konteks dan kebijakan editorial yang berlaku. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai bagaimana media membungkai konflik internasional dan dampaknya terhadap pemahaman publik. Dengan memahami mekanisme framing ini, pembaca dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis berita dan mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang konflik yang dilaporkan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi studi lebih lanjut mengenai peran media dalam pembentukan opini publik dan persepsi tentang konflik global.

Daftar Pustaka

Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.Alex Sobur.

Analisis Teks Media : *Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.

Denis McQuail. 1987. *Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa)*. Jakarta:

Erlangga.

Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti

Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Entman, R. M. (1993). *Framing: Toward clarification of a fractured paradigm*. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x>

Eriyanto. (2011). Analisis framing: Konstruksi ideologi dan politik media. Yogyakarta: LkIS.

Eriyanto, *Analisis Framing: konstruksi, ideologi, dan politik media*. LKiS, Yogyakarta, 2002

Eriyanto. (2007). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Goffman, E. (1974). *Analisis bingkai: Sebuah esai tentang organisasi pengalaman*. Pers Universitas Harvard.

Herman, Achmad. "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina Dalam Harian Kompas Dan Radar Sulteng." *Jurnal Ilmu Komunikasi UPNYK*, vol. 8, no. 2, 2010.

Maranatha, E. I., & Kusmayadi, I. M. (2020). "Konstruksi Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan pada Tribun Jambi". *Jurnal Kajian Jurnalisme*. Vol 3(2). hal 153.

Muharram Eka Andylala Drs. Edy Sudaryanto, M. I. K., & Dra. Endang Indartuti, M. 1967. *Analisis Isi Pesan Moral Dan Pesan Sosial Dalam Film*. Angewandte Chemie International Edition, Volume 6 Nomor 11, 951–952..

Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial; Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008.

Onong Uchjana Effendy, M.A. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, Bandung. Remaja Rosdakarya, 2013.

Soyomukti, Nurani. 2016. Pengantar Sosiologi (*Dasar Analisis, Teori, dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial, dan Kajian-Kajian Strategis*). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wahyuningih, Sri. 2019. *Film & Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia

.